

PERAN SUPPORTING AGENCY KOMITE SEKOLAH DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Muhammad Ghozali & Eka Ariskawanti

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

20204092019@student.uin-suka.ac.id ; 20204092017@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Weak allocation and procurement of funds in educational institutions, affects the educational process. The reason is that the budget is the main means of supporting and carrying out activities in education. The school committee is an organizational body that is held to support solutions, provide considerations, and complete the results of coordination through its role in communicating the institution by providing a positive image to the community and partners. One of the committee's roles as a supporting agency is to support procurement activities and the allocation of school budgets. The research approach used is descriptive qualitative, which then uses interview and observation data analysis techniques. The purpose of the study focused on social conditions in the role of the school committee's supporting agency in financing education. Research that has been carried out at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (MIS AI AI) identified the following results: 1) the role of mobilizing the education financing budget with good management functions, 2) the committee carries out monitoring and evaluation to determine the level of effectiveness of the implementation of activities carried out, 3) Monitoring and evaluation is carried out by the committee (MIS AI AI) by holding committee meetings between the community and the school, and 4) The role in organizing the education budget is also pursued through visits to people who are in the capable category to support the education process.

Keywords : *School Committee, Supporting Agency, Education Budget.*

Abstrak: Lemahnya alokasi dan pengadaan dana dalam lembaga pendidikan, berpengaruh terhadap proses pendidikan. Pasalnya anggaran merupakan sarana pokok dalam menunjang dan menjalankan aktivitas di dalam pendidikan. Komite sekolah merupakan badan organisasi yang diadakan guna mendukung solusi, memberikan pertimbangan, dan melengkapi hasil koordinasi melalui perannya mengkomunikasikan lembaga dengan memberikan citra positif kepada masyarakat dan juga mitra. Salah satu peran komite sebagai supporting agency adalah untuk mendukung aktivitas pengadaan dan pengalokasian anggaran sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan kualitatif dekriptif, yang kemudian menggunakan teknik analisis data wawancara dan observasi. Tujuan penelitian terfokus pada kondisi sosial dalam peran supporting agency komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan. Penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (MIS AI AI) teridentifikasi hasil sebagai berikut: 1) peran memobilisasi anggaran pembiayaan pendidikan dengan fungsi manajemen yang baik, 2) komite melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektifitas dari penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan, 3) Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh komite (MIS AI AI) dengan

mengadakan rapat komite antara masyarakat dan pihak sekolah, dan 4) Peran dalam mengadakan anggaran pendidikan juga diupayakan melalui kunjungan kepada masyarakat yang dalam kategori mampu untuk mendukung proses pendidikan.

Kata Kunci : Komite Sekolah, Supporting Agency, Anggaran Pendidikan

PENDAHULUAN

Komite sekolah merupakan salah satu organisasi yang mernagkul dan mewardahi serta usaha dalam mempersatukan visi misi komponen pendidikan yang terdapat pada masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.(Kompri, 2014: 360) adanya komite sekolah dapat membantu kelancaran proses pembelajaran disekolah. (Purwanto, 2009) Hal ini secara tidak langsung menjadikan peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan, bukan haanya sekedar bantuan berwujud material saja, akan tetapi dapat berupa pemikiran dan tindakan yang bersifat masukan demi kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Kedudukan komite sekolah sebagai lembaga mandiri yang dibentuk guna memberikan pertimbangan, arahan, dukungan kerja, sarana prasarana dan pengewasan tingkat satuan pendidikan menunjukkan sebuah komitmen yang cukup jelas dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah menyebutkan fungsi komite sekolah salah satunya memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan pendidikan, kriteria tenaga pendidikan, kriteria fasilitas pendidikan dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.(Nasional, 2002)

Selanjutnya melihat dari Undang-Undang tersebut bahwa peran dan funsi komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan, sebagai pendukung (*Supporting Agency*) baik berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai (*Controlling Agency*) dalam rangka tranfransi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan, terkahir sebagai mediator antara pemerintah (*Eksekutif*) dan DPRD (*lagislatif*) dengan masyarakat.(Nasional, 2002)

Apabila dikaitkan dengan pembiayaan pendidikan, maka komite sekolah sebagaimana tertuang dalam pembentukannya bahwa komite sekolah merupakan wadah dan penyalur aspirasi dan keluhan masyarakat, sehingga melahirkan kebijakan-kebijakan dalam pembiayaan pendidikan yang didukung oleh masyarakat yang berada dilokasi lingkungan sekolah tersebut. Meskipun komite sekolah telah menerima dan mengolah hasil keluhan dan kebutuhan masyarakat untuk diolah menjadi sebuah kebijakan bukan berarti kinerja komite sekolah telah selesai, namun sebaliknya komite sekolah harus aktif dan produktif dalam menciptakan sumber-sumber dana dan penggunaan pembiayaan secara rapi, terinci, efektif dan efisien sehingga menjadikan sekolah tersebut sebagai objek dalam peningkatan mutu pendidikan minimal pada standarisasi pembiayaan.

Pembiayaan dalam dunia pendidikan sangat penting guna memperlancar aktivitas yang berlangsung dalam satuan pendidikan. Pembiayaan menurut Bray (1996) yang dikutip Hayani mengungkapkan bahwa pembiayaan pendidikan ialah berkenaan pada sumber-sumber biaya melalui pemerintah maupun masyarakat dan alokasi belanja untuk proses pengajaran, termasuk pengeluaran sekolah baik gaji, sarana prasarana maupun berbagai jenis pelayanan disetiap jenis sekolah. (Hayani, 2015)

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI) merupakan salah satu madrasah yang sudah lama berkontribusi dalam membentuk generasi masa depan khususnya di Kecamatan Sungaiselan yang sempat mengalami kemajuan. Namun dalam berapa tarakhir tahun ini Madarasah yang sering disebut dengan MIS AIAI mengalami kemunduran yang pesat. Melalui perbincangan dengan salah satu guru menyebutkan jumlah siswanya mengalami penurunan setiap tahunnya dan dari pengamatan penulis tampak bangunan fisik madrasah masih seperti tahun-tahun awal maju dan hanya sedikit tambahan bangunan. (Observasi, 2022)

Menilik dari hal diatas, tentu hal tersebut tidak lepas dari peran komite sekolah, salah satunya ialah peranannya dalam pembiayaan pendidikan. Kinerja komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan pembiayaan kegiatan proses pembelajaran, sarana prasarana, perbaikan dan pembayaran tunjangan guru dan sebagainya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti “peran komite sekolah dalam pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah” yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite sekolah sebagai *Supporting Agency* dalam pembiayaan pendidikan.

Sebelumnya penelitian terkait komite sekolah juga pernah dilakukan, seperti Nili Hayani dengan judul “peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan” namun permasalahan yang diangkat ialah pada sekolah yang sudah maju dengan pesat dan berkembang dengan baik dimasyarakat.(Hayani,2015) Kemudian penelitian Lilys Febriana mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan permasalahan pada SDM di lembaga pendidikan.(Febriana,2019) Berbeda halnya dengan penelitian yang akan dilakukan disini, penulis lebih menitikberatkan pada peran komite sekolah dalam hal ini pada perannya sebagai *Supporting Agency* (pendukung) terhadap sekolah atau madrasah yang mengalami kemunduran secara drastis baik dilihat dari segi jumlah siswa maupun pembangunan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan tentang suatu gejala, kondisi, situasi yang ada. Penelitian ini secara spesifik berusaha mengungkapkan fenomena yang bertujuan mendeskripsi dan menyajikan secara rinci mengenai peran komite sekolah sebagai *Supporting Agency* (pendukung). Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan maret sampai mei 2022. Tempat penelitian dilakukan di Yayasan Al-Ittihadiyah Al-Islamiah pada jenjang Madrasah Ibtidaiyahnya.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan observasi dan wawancara kepada komite sekolah/madrasah, kepala sekolah dan beberapa guru. Adapun dalam hal ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah meliputi:(Sugiyono, 2016:14) *pertama*, reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang memilih, memfokuskan, menyortir, dan mengorganisasikan data dalam satu cara dengan menarik kesimpulan agar dapat digambarkan dan diverifikasikan. Pada bagian ini penulis memilah dan memilih data hasil wawancara dengan komite sekolah, kepala sekolah dan beberapa guru. *Kedua*, melakukan display data (penyajian data) dengan memilah dan memilih data yang sudah dikumpulkan. dan *ketiga*, tahap terakhir penulis melakukan *conclusion* yang merupakan tahap pengambilan kesimpulan dari data yang penulis telah kumpulkan dan di pilah-pilih atau divarifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency*

Komite sekolah merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang memiliki komitmen dan loyalitas serta peduli dengan peningkatan mutu pendidikan di sebuah wilayah. Komite sekolah dibentuk dan dikembangkan berdasarkan khas, budaya, demografis, ekologis, serta kepercayaan yang dipegang dengan menyesuaikan karakter di daerah. (Majir, 2018) Berdasarkan unsur-unsur tersebut keberadaan komite tentu memiliki fungsi yang sama namun diagendakan dengan melalui rancangan/prinsip yang tentu berbeda-beda dalam setiap lingkup sekolah atau madrasah. Dengan penerapan yang bijak tentu akan memberdayakan organisasi ke arah yang lebih profesional. Lembaga pendidikan merupakan suatu instansi yang dikoordinir oleh berbagai organisasi dan mitra kinerja. Tindakan koordinasi tersebut tentu mempunyai tujuan dan peran untuk meningkatkan sistem pendidikan menuju kearah yang lebih terstruktur dengan baik. Selain itu juga turut berpartisipasi dalam mengikuti kemajuan yang terjadi dalam fenomena pendidikan. Perihal-perihal tersebut sebagai wujud pemenuhan kebutuhan dalam lembaga pendidikan.

Era revolusi pendidikan tentu menuntut masing-masing lembaga pendidikan untuk mempunyai pegangan atau bahan yang mengantisipasi pertahanan lembaga. Komite sekolah/madrasah merupakan salah satu badan organisasi yang juga turut berpartisipasi dalam membenahi dan meningkatkan fungsi pendidikan bagi masyarakat. Jadi komite mengendalikan, mempertimbangkan keadaan lembaga, serta menjalin konektivitas dengan masyarakat. Bisa disimpulkan bahwa lingkup tugas komite cukup luas bagi kepentingan sistem pendidikan.

Berkaitan dengan pernyataan yang dijelaskan diatas, adapun tujuan penyelenggaraan komite di sekolah/madrasah, yang terdiri dari: 1) Mengakomodasi dan mengarahkan inisiatif dan ambisi masyarakat dalam pembuatan kebijakan, operasional, dan program instruksional di satuan pendidikan, 2) Meningkatkan akuntabilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran satuan pendidikan, dan 3) Membangun keadaan yang transparan, bertanggung jawab, dan demokratis untuk administrasi dan memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi. (Fathurrahman, 2020)

Dari tujuan tersebut teridentifikasi bahwa komite sekolah berperan sebagai organisasi masyarakat sekolah. Bagian pelaksanaannya juga memperkuat bentuk

pengawasan pada program yang dijalankan. Mengenai dengan hal tersebut dalam komunikasi juga memberikan pengaruh yang baik dan opini positif terhadap citra yang dimiliki lembaga. Dalam agenda anggaran sekolah, keputusan yang berkaitan dengan fungsi pendukung juga dilaksanakan oleh komite sekolah. Sejalan dengan inovasi yang dibuat oleh Zajda, bahwa komite sekolah memiliki pengaruh untuk implementasi yang kuat, terutama ketika menentukan anggaran sekolah (Mustadi et al., 2019). Konkretisasi perihal tersebut juga salah satu upaya untuk melengkapi dan memenuhi harapan dalam proses manajemen pembiayaan pendidikan.

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan alat penegak yang pokok dalam menginternalisasikan sistem pendidikan. Karena perannya menumbuhkan ekonomi pendidikan secara terukur melalui sistem manajerial. Untuk memperjelas perihal tersebut (Widiansyah et al., 2017) menyebutkan bahwa pengadaan ekonomi terhadap pendidikan di tuntutan oleh keperluan pendidikan yang terdiri dari: 1) Memenuhi segala kebutuhan prasarana, sarana, media, alat peraga, dan lain-lain yang tidak dapat dipenuhi secara swasembada (kebutuhan pokok), 2) Mendanai semua fasilitas gedung, termasuk listrik, telepon, dan air. Membayar untuk semua layanan kegiatan pendidikan, 3) Menciptakan orang-orang yang bertindak ekonomis, seperti mereka yang belajar hidup sederhana, 4) Memenuhi tuntutan dasar pendidikan personel, 5) meningkatkan minat pada pekerjaan, dan 5) Meningkatkan semangat serta motivasi staf.

Jadi kebutuhan tersebut tidak hanya ditindak lanjuti oleh upaya pengadaan anggaran namun harus juga difokuskan melalui komitmen organisasi. Karena suatu komitmen dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan. Dari uraian yang diungkapkan maka berkaitan dengan peran komite sekolah (Sadewa & Yuniningsih, 2016), peran komite sekolah dalam berupaya membantu kondisi anggaran pendidikan yaitu diciptakan melalui peran pendukung (*Supporting Agency*) yang dimana peran tersebut diintegrasikan dari segi dana (materi), pemikiran, dan tenaga internal yang baik untuk menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan. Penyelenggaraan *supporting agency* dapat dilaksanakan dengan melalui beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

- 1) Mengadakan pertemuan secara online dengan pemangku kepentingan di lingkungan sekolah secara rutin.
- 2) Mendorong partisipasi masyarakat dan dunia usaha/industri global untuk mendukung kualitas organisasi pembelajar.

- 3) Memotivasi masyarakat pada tingkat menengah hingga tinggi untuk meningkatkan komitmennya terhadap upaya peningkatan kualitas di kelas.
- 4) Mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.

Jadi komite sebagai *supporting agency* menjadi instansi pendukung yang bergerak mengadakan dan menemukan inovasi dalam menjaring finansial suatu lembaga pendidikan. Selain itu juga berkontribusi dalam mengatur pembiayaan pendidikan yang terukur dari perancangan RKAS. Perihal tersebut di landasi melalui fakta dari penelitian yang di laksanakan oleh (Qohar, Abdul, 2018) penelitian *mengungkapkan* bahwa *planning* pengelolaan anggaran oleh SLB Lingga Dharma yang dilaksanakan oleh pihak komite bersama dengan sekolah, pada rancangan anggaran awal disusun oleh komite bersama sekolah pada awal tahun atau semester dan disesuaikan dengan desain tahun lalu melalui alokasi biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan sekolah, seperti anggaran rutin (tunjangan, tunjangan) beras, uang lembur, kebutuhan sehari-hari, inventaris sekolah, langganan listrik dan jasa, pemeliharaan gedung), rencana alokasi dana BOS, dan alokasi dana masyarakat/donatur.

Dan kemudian pada *actuacting* pengelolaan anggaran yang telah dilaksanakan komite sekolah menyalurkan informasinya kepada wali murid atau masyarakat. Jadi komite sekolah SLB Lingga Dharma juga memberikan pertimbangan dan masukan dalam pengalokasian dana BOS. Selain itu juga komite sekolah membantu dalam meningkatkan keuangan jika sekolah memiliki sumber daya yang lebih sedikit, terutama dengan mencari sumbangan di antara orang tua beserta alumni yang sukses dengan suka rela memberikan bantuan dana.

Hasil tersebut membuktikan bahwa peran komite sekolah dalam *supporting agency* di proses melalui langkah manajemen yang baik. Yang terukur dan memenuhi untuk memberikan arah dan dukungan pada aktivitas anggaran pendidikan. Peran komite sekolah sebagai *supporting agency* meliputi upaya pengadaan sumber dana bagi pendidikan dan dukungan dalam memberikan masukan, pertimbangan, melaksanakan pengawasan kegiatan, dan memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai kebutuhan pendidikan. Upaya yang ditaklukan dalam pengadaan dana, komite mengusahakan koneksi yang interaktif dengan berbagai mitra, dan masyarakat dalam memperoleh dukungan yang direncanakan untuk memenuhi anggaran sekolah.

2. *Supporting Agency* Komite Sekolah di *Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah*

Pengelolaan peran komite sekolah dalam *supporting agency* tertuang dalam suatu kebijakan yang disebutkan oleh (Septiana et al., 2018) dalam karangannya, landasan dalam pelaksanaan penggalangan dana tertuang dalam Permendikbud Nomor 75 tentang Komite Sekolah pada pasal 3, dimana Komite Sekolah bertugas “menghimpun dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat, baik individu/organisasi/dunia usaha/industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif.” Memahami perihal tersebut, partisipasi yang diberikan oleh komite sekolah akan bergulir secara efektif apabila hasil kegiatan yang diwujudkan berjalan sebanding dengan yang dibutuhkan sekolah.

Relasi *supporting agency* tersebut juga berkaitan dengan tanggung jawab komite untuk menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah, serta menganalisis, mengantisipasi berbagai permasalahan, mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan segala sesuatu yang muncul dari usulan rencana kerja sekolah dan usulan anggaran sekolah, agar tujuan sekolah dapat tercapai (Ana et al., 2020). Sistem pendanaan pendidikan yang tidak dikelola dengan baik menjadi salah satu penghambat peningkatan kualitas pendidikan. Pengelolaan yang kurang memadai pada bagian alokasi, mengakibatkan kurang efisiennya upaya perolehan dana. Hal inilah yang menjadi topik kesenjangan yang menyebabkan harapan pendidikan masyarakat menjadi rendah.

Kesenjangan yang terjadi menjadi alarm terhadap kontribusi komite sekolah untuk merencanakan strategi dan pola manajemen untuk memaksimalkan kondisi manajemen pembiayaan pendidikan. Peran masyarakat sangat menunjang perjalanan pendidikan, pasalnya dukungan yang diberikan juga memberikan manfaat terhadap sistem pembiayaan pendidikan. Masyarakat yang dianggap sebagai pelanggan pendidikan merupakan orang tua/wali siswa yang menentukan pendidikan bagi putra-putrinya disuatu lembaga pendidikan. Penentuan pemilihan masyarakat terhadap sekolah tentu melalui pertimbangan yang diukur dari kualitas/mutu yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Komite sekolah dalam menerapkan koneksinya dalam komunikasi, tentu harus merancang program yang memberikan ketertarikan terhadap sekolah yang diusahakan.

Dalam hal ini, komite sekolah harus memperkuat komitmennya terhadap program pendidikan bersama masyarakat. Musyawarah bersama antara masyarakat dan sekolah

dapat mengarah pada peningkatan komunikasi. Jenis sosialisasi ini diadakan dalam rangka memecahkan masalah yang muncul selama kegiatan pendidikan. Alhasil, sosialisasi rutin membantu panitia memperbaiki strategi yang seimbang dengan permasalahan yang harus diselesaikan. Dengan demikian, sistem pendidikan akan menjadi lebih profesional sesuai dengan sistem manajemen.

Penelitian yang telah di laksanakan di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI). Lembaga madrasah ini merupakan lembaga yang menggunakan komite sekolah sebagai sarana dan peraga dalam memberikan solusi serta dukungan-dukungan pembangunan kualitas pendidikan. Adapun implementasi-implementasi yang di selenggarakan dalam perannya sebagai *supporting agency* ditindak lanjuti melalui koordinasi dukungan terhadap anggaran pembiayaan pendidikan disekolah. Koordinasi tersebut dilaksanakan dengan menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mendukung sistem pendidikan.

Terjalannya hubungan baik tersebut, yaitu di usahakan melalui komunikasi antara sekolah dengan masyarakat/pelanggan pendidikan yaitu orang tua siswa. Kegiatan komunikasi yang di selenggarakan dengan mensosialisasikan tujuan program pendidikan, yang mendorong asumsi positif masyarakat terhadap lembaga. Komunikasi yang diagendakan yaitu mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja yang baik. Hal demikian diperjelas bahwa tujuan sosialisasi tersebut dilaksanakan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program yang akan dilaksanakan oleh MIS AIAI Sungai Selan. Sehingga menciptakan komitmen yang positif antara sekolah dan masyarakat.

Peran komite sebagai *supporting agency* selanjutnya adalah di tandai dengan pelaksanaan komite Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI) dalam rangka memobilisasi dukungan terhadap anggaran pembiayaan pendidikan disekolah. Pelaksanaan tersebut diidentifikasi melalui tahap fungsi manajemen baik. Fakta tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan tersebut dilaksanakan dengan perencanaan, pengelolaan/pengorganisasian, pelaksanaan, serta melaksanakan evaluasi terhadap aktivitas yang telah diimplementasikan. Sehingga dengan hal demikian komite dapat memaksimalkan peran komite dalam mendukung sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI).

Kegiatan pengadaan sumber pendanaan pendidikan di MIS AIAI diterapkan dengan salah satu strategi komite madrasah. Strategi tersebut adalah dengan mengadakan kunjungan kepada masyarakat yang di kategorikan sebagai masyarakat yang mampu dalam menyumbangkan motivasi kepada sekolah dalam rangka pengembangan sekolah-sekolah. Selain itu juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan antusiasme dalam program pendidikan, dalam segi prestasi dan kekompakan, sehingga dapat mewujudkan dan mengembangkan mutu pendidikan madrasah.

Peran komite dalam memantau kondisi anggaran pendidikan disekolah yaitu dengan cara melibatkan orangtua atau wali siswa serta dengan yang bersangkutan untuk ikut hadir dalam kegiatan rapat rutin komite. Rapat tersebut diagendakan pada kegiatan PPDB disekolah dan awal siswa masuk sekolah. Mengingat peranan komite disekolah memegang fungsi yang sangat penting bagi sistem perjalanan pendidikan, salah satu apresiasi komite yang penting yaitu dalam pemanfaatan mengelola anggaran/pembiayaan pendidikan. Komite MIS AIAI Sungai Selan melaksanakan pemanfaatan pembiayaan pendidikan yang terdiri dari: 1) proses belajar mengajar , 2) kegiatan sarana pembelajaran baik untuk pembelian kelengkapan pembelajaran hingga perbaikan, 3) pembayaran tunjangan guru dan honorer bagi guru non PNS, dan 4) kegiatan siswa, pada penunjang pembelajaran , alat-alat pendidikan, hingga penunjuang perpustakaan. Jadi MIS AIAI mengatur pemanfaatan pembiayaan pendidikan dengan seimbang dengan kebutuhan proses pendidikan.

Kemudian peran *supporting agency* komite MIS AIAI juga mengadakan evaluasi bagi pelaksanaan dukungan anggaran pembiayaan sekolah. evaluasi yang diterapkan yaitu dengan melibatkan peran sekolah , masyarakat serta orang tua siswa. Dalam evaluasi tersebut juga dilaksanakan rapat komite dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan program komite MIS AIAI. Rapat dilaksanakan dengan pihak sekolah, rapat yang dilaksanakan mengkoordinasikan peran guru terhadap komite, serta memantau kelancaran dan kesesuaian program yang telah dijalankan dengan yang diharapkan oleh madrasah.

Jadi melalui hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (MIS AIAI) tingkat kerendahan yang dialami oleh madrasah dipengaruhi dari belum memenuhinya strategi khusus dalam mengelola rancangan pengadaan pendanaan pendidikan secara teratur dan intensif. Dengan demikian sebaiknya komite

madrasah MIS AIAI merancang strategi untuk memperoleh sumber dana yang lebih untuk memaksimalkan program pendidikan. Strategi yang diagendakan juga harus menyeimbangkan dengan kesepakatan masyarakat sebagai pendukung dalam memperoleh anggaran pendidikan. Salah satu strategi untuk membangun kepentingan dalam anggaran yaitu dengan memperkuat kerjasama dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat serta mitra kerja. Kemudian dengan upaya tersebut juga memperluas jaringan kerjasama antara mitra sebagai pendukung aktivitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI).

KESIMPULAN

Komite sekolah adalah wadah bagi sekolah dalam menciptakan inovasi, mengapresiasi pertimbangan kondisi dan program, memberikan solusi, dan melaksanakan komunikasi kepada masyarakat. Pengelolaan anggaran pendidikan disuatu lembaga pendidikan dibantu oleh peran komite sebagai *supporting agency*. Peran tersebut mengarahkan komite untuk mengelola dan mengadakan anggaran bagi sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI) merupakan lembaga yang mempunyai komite sebagai pendukung dalam aktivitas pendidikan. Peran komite dalam *supporting agency* diterapkan dengan efektif melalui koorninasi komunikasi dengan masyarakat. Selain itu juga peran tersebut diidentifikasi dalam proses mobilisasi anggaran pembiayaan pendidikan dengan fungsi manajemen yang baik. Kemudian daripada hal tersebut komite juga melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektifitas dari penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh komite (MIS AIAI) dengan mengadakan rapat komite antara masyarakat dan pihak sekolah. Peran dalam mengadakan anggaran pendidikan juga diupayakan melalui kunjungan kepada masyarakat yang dalam kategori mampu untuk mendukung proses pendidikan. Tingkat kerendahan yang dialami oleh madrasah dipengaruhi dari belum memenuhinya strategi khusus dalam mengelola rancangan pengadaan pendanaan pendidikan secara teratur dan intensif. Sehingga sebaiknya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (MIS AIAI) mempertahankan dan membangun sistem komunikasi, sehingga memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai mitra untuk mendukung pelaksanaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, W., Simarta, J., Meirista, E., Susanti, Siti, S., Dwiyanto, H., Rosyidah, M., Mawati, Tentrem, A., Simatupang, H., & Wula, P. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Perencanaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Fathurrahman, F. (2020). Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Pengolahan Satuan Unit Pendidikan. *Jurnal Reforma*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i1.251>
- Febriana, L. (2019). Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah, Vol.1 No.2*, hlm. 153.
- Hayani, N. (2015). Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Manajer Pendidikan, Vol.9 No.2*, Hlm. 315-327.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek* (Ke-1, p. hlm. 360). Alfabeta.
- Majir, A. (2018). Rekonstruksi Hubungan Komite Sekolah Dan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 223–231.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., Sumardi, D., Pendidikan, J., Dasar, S., Wahyuningsih, Y., Kusnadi, U., & Firdaus, F. M. (2019). Copy Song for Children Character Based on Valuation. *Cakrawala Pendidikan*, 2(229), 49–60. <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.10578>
- Nasional, M. P. (2002). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 004/U/2002 Tentang dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*.
- Observasi. (2022).
- Purwanto, N. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Prkatis* (p. hlm.129). Remaja Rosdakarya.
- Qohar, Abdul, H. (2018). Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung (Supporting Agency) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang. *Inclusive*, 1, 29–43. <https://doi.org/10.30999/jse.v4i1.1339>
- Sadewa, E. Y., & Yuniningsih, T. (2016). *Efektivitas Peran Komite Sekolah Di Sd Negeri 1 Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. 5(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/11077>
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widiansyah, A., Bhayangkara, U., Raya, J., Perjuangan, J. R., Utara, B., & Barat, J. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, XVII(2), 207–215.